**TUGAS KELOMPOK**

**PENDIDIKAN PANCASILA & KEWARGANEGARAAN (PPKn)**

“MENELAAH KASUS HAM PADA ENO PARINAH”

****

Anggota Kelompok:

1. Andriani Rizkia Setiawan - Rezki Ramadhan
2. Lisha Anggraeni - Salsa Amalia Azhar
3. Nazwa Amara Sanabila - Sinta Anggraeni
4. Rafika Oktavyanti - Windha Mutiara

XII-RPL 1

**SMK NEGERI 2 PURWAKARTA**

TAHUN AJARAN 2018 – 2019

**KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah tentang Hak Asasi Manusia (HAM).

Makalah ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar penulisan makalah. Untuk itu, kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan makalah ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi materi, susunan kalimat, maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka, kami menerima segala kritik dan saran dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah untuk masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Purwakarta, 10 Agustus 2018  Tim Penulis |

**DAFTAR ISI**

[**KATA PENGANTAR** ii](#_Toc521669712)

[**BAB I PENDAHULUAN** 3](#_Toc521669714)

[1.1 Latar Belakang Masalah 3](#_Toc521669715)

[1.2 Tujuan Permasalahan 4](#_Toc521669716)

[1.3 Rumusan Masalah 4](#_Toc521669717)

[**BAB II PEMBAHASAN** 4](#_Toc521669719)

[2.1 Pembunuhan Berencana 4](#_Toc521669720)

[2.2 Contoh Kasus Pembunuhan Berencana 5](#_Toc521669721)

[2.3 Cara Mencegah Agar Tidak Terjadinya Pembunuhan Berencana 8](#_Toc521669722)

[**BAB III PENUTUP** 9](#_Toc521669724)

[**3.1 Kesimpulan** 9](#_Toc521669725)

[**DAFTAR PUSTAKA** 10](#_Toc521669726)

[**LAMPIRAN-LAMPIRAN** 10](#_Toc521669727)

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Hak merupakan unsur normatif yang melekat pada diri setiap manusia yang dalam penerapannya berada pada ruang lingkup hak kebebasan dan hak persamaan yang terkait dengan interaksinya antara individu atau dengan instansi. Hak juga merupakan sesuatu yang harus diperoleh. Masalah HAM adalah sesuatu hal yang sering kali dibicarakan dan dibahas terutama dalam era reformasi ini. HAM lebih dijunjung tinggi dan lebih diperhatikan dalam era reformasi dari pada era sebelum reformasi. Perlu diingat bahwa dalam hal pemenuhan hak, kita hidup tidak sendiri dan kita hidup bersosialisasi dengan orang lain. Jangan sampai kita melakukan pelanggaran HAM terhadap orang lain dalam usaha perolehan atau pemenuhan HAM pada diri kita sendiri.

Secara teoritis, HAM adalah hak yang melekat pada diri manusia yang bersifat kodrati dan fundamental sebagai suatu anugerah Tuhan YME yang harus dihormati, dijaga, dan dilindungi. Hakikat HAM sendiri adalah upaya menjaga keselamatan eksistensi manusia secara utuh melalui aksi keseimbangan antara kepentingan perseorangan dengan kepentingan umum. Begitu juga upaya menghormati, melindungi, dan menjunjung tinggi HAM menjadi kewajiban dan tangung jawab bersama antara individu, pemeritah (Aparatur Pemerintahan baik Sipil maupun Militer), dan negara.

Berdasarkan beberapa rumusan HAM di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang beberapa sisi pokok hakikat HAM, yaitu:

1. HAM tidak perlu diberikan, dibeli ataupun di warisi, HAM adalah bagian dari manusia secara otomatis.
2. HAM berlaku untuk semua orang tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, etnis, pandangan politik atau asal usul sosial, dan bangsa.
3. HAM tidak bisa dilanggar, tidak seorang pun mempunyai hak untuk membatasi atau melanggar hak orang lain. Seseorang tetap mempunyai HAM walaupun sebuah negara membuat hukum yang tidak melindungi atau melanggar HAM.

**1.2 Tujuan Permasalahan**

Tujuan kami menulis makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi tugas mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn).
2. Untuk mengetahui dan memahami contoh kasus pelanggaran HAM, salah satunya adalah pembunuhan berencana.

**1.3 Rumusan Masalah**

Dalam makalah ini, kami mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan pembunuhan berencana?
2. Seperti apa contoh kasus pembunuhan berencana?
3. Bagaimana cara mencegah agar tidak terjadinya pembunuhan berencana?

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**2.1 Pembunuhan Berencana**

Pembuhanan merupakan kejahatan yang sangat berat dan cukup mendapatkan perhatian di kalangan msayarakat. Tindak pidana pembunuhan di kenal dari zaman ke zaman dan karena bermacam-macam faktor**.** Tindak pidana pembunuhan berdasarkan sejarah sudah ada sejak dulu, atau dapat dikatakan sebagai klasik yang akan selalu mengikuti perkembangan kebudayaan manusia itu sendiri.

Pembunuhan berencana adalah bentuk kejahatan merampas nyawa manusia atau membunuh, setelah dilakukan perencanaan mengenai waktu atau metode dengan tujuan memastikan keberhasilan pembunuh atau untuk menghindari penangkapan. Pembunuhan berencana dalam hukum umumnya merupakan tipe pembunuhan yang paling serius, dan pelakunya dapat dijatuhi hukuman mati atau penjara seumur hidup.

Pembunuhan berencana sesuai dengan Pasal 340 KUHP yang merupakan suatu pembunuhan biasa seperti Pasal 338 KUHP, akan tetapi dilakukan dengan perencanaan terlebih dahulu.

Perbedaan antara pembunuhan dan pembunuhan berencana yaitu dapat dilihat dalam pelaksanaannya, pembunuhan yang di maksud Pasal 338 itu dilakukan seketika pada waktu timbul niat, sedangkan pembunuhan berencana pelaksanaannya itu ditangguhkan setelah niat itu timbul, lalu mengatur rencara, dan cara bagimana pembunuhan itu akan dilaksanakan.

Ancaman terberat pada tindak pidana kejahatan terhadap nyawa adalah pembunuhan berencana yang tercantum pada pasal 340 KUHP yang menyatakan: “*Barang siapa dengan sengaja dan dengan rencana terlebih dahulu untuk merampas nyawa orang lain, diancam karena pembunuhan dengan rencana dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu. Paling lama 20 tahun*.”

**2.2 Contoh Kasus Pembunuhan Berencana**

**Enno Parinah yang Dibunuh dengan Keji Setelah Dinikmati**

Pembunuhan berencana ini terjadi pada tanggal 12 Mei 2016 di Desa Jati Mulia, Kosambi, Kabupaten Tangerang. Para tersangka itu adalah Rahmat Arifin alias Arif (24), Imam Hapriadi (20), dan siswa SMP berinisial RA (15). Para tersangka didampingi pengacara mereka, Teddy Wahyudi. “Ada 31 adegan yang diperagakan dan itu sesuai dengan pengakuan mereka dalam berita acara pemeriksaan,” kata Teddy.

Polisi membawa tiga tersangka ke lokasi pembunuhan Enno Parihah (19), di mes PT Poly Global Mandiri, Desa Jati Mulia, Kosambi, Kabupaten Tangerang, Selasa, 17 Mei 2016. Para tersangka diminta untuk memperagakan ulang pemerkosaan dan pembunuhan yang mereka lakukan pada 12 Mei lalu di tempat itu.

Adegan dimulai oleh RA yang datang ke kosan untuk bertemu dengan Enno. Remaja itu leluasa masuk ke pondokan tersebut karena sebelumnya sudah menjalin komunikasi dengan Enno lewat pesan pendek. Korban juga sudah membukakan pintu gerbang. Mes kosan putri itu berbentuk persegi empat dengan 14 kamar. Setelah melewati gerbang, RA langsung menuju kamar paling ujung yang dihuni Enno. Daun pintu kamar sedikit terbuka dan Enno sudah menunggu. Di kamar itulah RA dan Enno bermesraan dan saling cumbu selama 20 menit dengan keadaan telanjang. Namun, saat RA mengajak berhubungan intim, Enno menolak karena takut hamil. Penolakan itu membuat RA marah dan kesal. Tanpa berkata-kata RA kembali mengenakan pakaian dan meninggalkan kosan.

RA kemudian keluar pintu gerbang dan merokok di pinggir jalan. Setelah habis 2 batang, muncul Rakhmat Arifin yang baru keluar dari kosan pria. Lelaki itu mendekati RA dan bertanya, “Kamu siapa, apa tujuan datang ke sini?". RA mengatakan baru bertemu dengan Indah, penghuni kosan putri di kamar paling ujung. Indah yang dia maksud sebenarnya adalah Enno. Sebab ketika berkenalan dengan RA, Enno mengaku bernama Indah. Merasa tidak kenal nama Indah, Arifin kembali bertanya, "Indah siapa?", RA kemudian menjelaskan ciri-ciri perempuan yang tinggal di kamar paling ujung. Arifin yakin perempuan yang dimaksud RA adalah Enno. “Kalau cewek putih yang ada di kamar pojok namanya Enno," kata Arifin.

Saat Arifin dan RA berdebat, Imam Hapriadi lewat dengan sepeda motor. Karena kenal dengan Arifin, Imam berhenti dan bertanya apa yang diperdebatkan. Saat Arifin menyebut nama Enno, Imam menjadi tertarik. Sebab dia kenal dengan perempuan itu. Bahkan dia beberapa kali mengirim pesan pendek kepada Enno tetapi tidak pernah dibalas.

Arifin akhirnya mengajak RA kembali ke kosan putri untuk memastikan perempuan yang dimaksud adalah Enno. RA setuju dan Imam tertarik untuk ikut. Mereka bertiga masuk ke kosan karena pintu gerbang masih terbuka. Pintu kamar Enno juga tidak dikunci. Saat daun pintu di dorong, gadis itu terlihat tengah berbaring di tempat tidur. Tanpa ada yang memberi komando, Imam langsung membekap wajah Enno dengan bantal. Sedangkan Arifin memegangi kaki gadis itu. Arifin meminta RA mengambil pisau di dapur, tetapi RA tidak menemukan barang tersebut. Remaja ini akhirnya keluar dari kosan dan menemukan cangkul di rumah seorang penduduk yang tinggal tak jauh dari kosan.

Saat RA keluar kamar, Arifin memperkosa Enno. Sedangkan Imam tetap membekap wajah korban dengan bantal. Tidak berapa lama RA datang membawa cangkul. Benda itulah yang digunakan RA dan Arifin secara bergantian untuk membunuh korban. Bukan bagian tajamnya yang digunakan, melaikan gagang cangkul yang dimasukkan melalui kemaluan korban hingga tembus menghancurkan jantung dan juga paru-parunya.

Setelah Enno tidak bergerak, Arifin mengambil kain untuk menutup tubuh gadis itu. Gadis yang baru berusia 19 tahun tersebut menjadi korban pemerkosaan yang dilakukan di mes-nya sendiri. Enno diperkosa oleh 3 orang lelaki secara bergantian. Setelah puas, mereka khawatir jika Enno akan melaporkan hal tersebut pada polisi. Pada saat itu lah salah satu dari mereka mengambil telepon seluler milik Enno. Setelah ketiga laki-laki tersebut berhasil membunuh Enno, mereka meninggalkan tempat itu, tidak lupa menggembok kamar Enno dari luar.

3 hari setelah kejadian itu, polisi menangkap mereka di tempat berbeda. Polisi berhasil mencium jejak tersangka setelah melacak sinyal telepon seluler Enno.

Berkaca dari kasus-kasus kejahatan seksual yang super keji tersebut, harusnya hukum tak perlu lagi berlaku lembek pada para tersangkanya. Setidaknya, jika ada ancaman yang berat yang membayangi, tentu akan membuat orang akan berpikir ulang jika ingin melakukan tindak kriminal.

**2.3 Cara Mencegah Agar Tidak Terjadinya Pembunuhan Berencana**

**Cara mencegah terjadinya pembunuhan**

Cara yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kasus pembunuhan, yaitu:

1.       Mempunyai iman yang kuat. Sehingga mudah mendekatkan diri kepada tuhan

yang maha esa dikala sedang kesal dengan seseorang.

2.       Mempunyai ilmu pendidikan yang tinggi dan mengetahui bahawa membunuh

itu dosa dan merupakan suatu hal yang melanggar norma.

3.       Mempunyai rasa kasih sayang sesama manusia.

4.       Jangan mudah marah dan jangan mudah menyimpan benci terhadap orang lain.

5.       Jangan egois dan jangan mempunyai sifat yang tertutup terhadap orang lain.

6.       Berusahalan untuk memaafkan kesalahan orang lain yang disengaja maupun

tidak disengaja.

7.       Mudahlah bersosialisasi terhadap orang lain.

8.       Selau berfikir positif.

**BAB III**

**PENUTUP**

**3.1 Kesimpulan**

Pembunuhan berencana ialah pembunuhan yang dilakukan oleh terdakwa dengan direncanakan terlebih dahulu, misalnya, dengan berunding dengan orang lain atau setelah memikirkan siasat-siasat yang akan dipakai untuk melaksanakan niat jahatnya itu dengan sedalam-dalamnya terlebih dahulu, sebelum tindakan yang kejam itu dimulainya. Pada hukum jelas disebutkan .

Sanksi Pidana terhadap Pelaku Pembunuhan Berencana

Berdasarkan kitab undang-undang hukum pidana, Pasal 340 disebutkan bahwa :

“Barangsiapa dengan sengaja dan dengan direncanakan lebih dahulu menghilangkan nyawa orang lain, dihukum karena pembunuhan direncanakan (moord), dengan hukuman mati atau penjara seumur hidup atau penjara sementara selama-lamanya dua puluh tahun.”

Pembunuhan berencana merupakan suatu tindak pidana kejahatan.Pembunuhan berencana muncul dikarenakan oleh faktor-faktor antara lain yaitu :

1)      Unsur subjektif terdiri dari :

* Dengan sengaja
* Dengan terlebih dahulu

2)      Unsur objektif terdiri dari :

* Perbuatan: menghilangkan nyawa
* Objeknya: nyawa orang lain

Apabila salah satu unsur diatas terpenuhi maka seseorang dapat ditetapkan sebagai pelaku tindak pidana pembunuhan berencana. Setelah ada bukti-bukti dan  saksi yang kuat maka pelaku tindak pidana dapat dituntut dipengadilan.

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://westbatavia.blogspot.com/2015/04/3-contoh-kata-pengantar-makalah-yang-baik.html>

<http://makalahhakasasimanusiaham.blogspot.com/>

<https://edudetik.blogspot.com/2014/05/makalah-ham-pengertian-penyebab-dan.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pembunuhan_berencana>

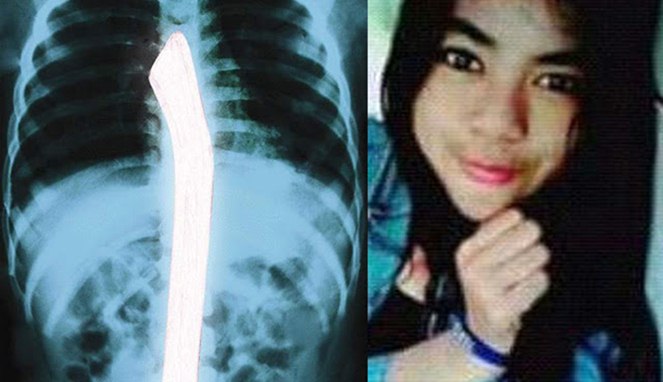
<http://e-journal.uajy.ac.id/12229/1/HK114051.pdf>

<https://metro.tempo.co/read/771904/karyawati-dibunuh-pakai-gagang-cangkul-ini-kronologinya>

https://www.google.co.id/url?sa=i&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi-8pbp1-HcAhUWb30KHQaYB1oQjRx6BAgBEAU&url=https%3A%2F%2Fwww.change.org%2Fp%2Fpresiden-hukum-mati-pelaku-pembunuhan-sadis-eno-parinah&psig=AOvVaw1488e7bkckTku6fvucMNoJ&ust=1533962964690756

<https://www.google.co.id/url?sa=i&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjQ0Yeh3OHcAhXGbn0KHUO-AHQQjRx6BAgBEAU&url=https%3A%2F%2Fwww.pinterest.cl%2Fpin%2F323414816972835356%2F&psig=AOvVaw2Zz82JkGNBlTyCGhf-oSew&ust=1533964020282522>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

****

Hasil autopsi korban pembunuhan sadis (Eno Parinah) yang dimasukkkan gagang pacul pada kemaluannya

Sumber: *Google*

**3**

**1**

**2**

Para pelaku pembunuhan sadis pada Eno Parinah

(1) Rahmat Arifin alias Arif

(2) Imam Harpiadi

(3) Siswa SMP berinisial RA

Sumber: *Google*